

PENGARUH NaOH 10% DENGAN PEMANASAN TERHADAP KUALITAS PREPARAT PERMANEN *Pediculus humanus capitis*

ABSTRAK

Preparat adalah sebuah kaca objek yang berisi sampel penelitian, selanjutnya diamati menggunakan mikroskop yang dapat memudahkan dalam melakukan identifikasi. Tahapan pembuatan preparat permanen *Pediculus humanus capitis* diawali dengan perendaman dalam KOH 10% (maserasi), dehidrasi, clearing dan mounting. Proses maserasi *Pediculus humanus capitis* umumnya dilakukan dengan merendam dalam KOH 10% selama 24 jam dinilai kurang efisien karena membutuhkan waktu yang lama, proses maserasi tersebut dapat dipercepat dengan pemanasan untuk memaksimalkan proses deproteinasi. NaOH adalah larutan basa kuat yang memiliki kemiripan sifat dengan KOH sehingga dapat dijadikan sebagai larutan alternatif pengganti KOH dalam proses maserasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanasan NaOH 10% terhadap kualitas preparat permanen *Pediculus humanus capitis*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi pada bulan Mei 2021. Penelitian ini bersifat eksperimen, dimana terdapat 2 perlakuan yaitu kontrol dan sampel. Pada kontrol dengan merendam kutu dalam NaOH 10% pada suhu kamar ($\pm 25^{\circ}\text{C}$) selama 24 jam sedangkan pada sampel dengan memanaskan kutu dalam NaOH 10% pada suhu 80°C selama 30 menit. Hasil penelitian ini didapatkan preparat kontrol dengan kualitas baik dan pada sampel didapatkan 12 preparat dengan kualitas baik, 16 preparat dengan kualitas cukup baik dan 2 preparat dengan kualitas kurang baik. Hasil Uji *Mann Whitney* didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemanasan terhadap kualitas preparat permanen *Pediculus humanus capitis*.

Kata Kunci : Pemanasan NaOH 10%, *Pediculus humanus capitis*, Kualitas preparat permanen